

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah kesimpulannya:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah disajikan bahwa nilai minimum struktur Modal yaitu sebesar 0,14, nilai maksimum yaitu sebesar 6,05, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 1,5230. Dari nilai rata-rata tersebut bisa dikatakan bahwasanya secara umum perusahaan-perusahaan tersebut masih berada dalam batas kewajaran dalam hal struktur permodalan, yang dapat mencerminkan manajemen risiko keuangan yang cukup baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah disajikan bahwa nilai minimum Profitabilitas yaitu sebesar 0,01, nilai maksimum yaitu sebesar 0,32, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 0,0887. Dari nilai rata-rata tersebut bisa dikatakan bahwasanya kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum optimal.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah disajikan bahwa nilai minimum Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,02, nilai maksimum yaitu sebesar 37,74, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 11,5959. Dari nilai rata-rata tersebut bisa dikatakan bahwasanya secara umum perusahaan-perusahaan dalam sektor ini

mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dibandingkan dengan total aset atau ekuitas yang dimiliki.

4. Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,979 > 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan kenaikan ataupun penurunan dari nilai Struktur Modal tidak diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan dari Nilai Perusahaan.
5. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan Nilai Perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Berdasarkan analisis uji signifikansi simultan (Uji F), menunjukkan bahwa variabel *independent* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan angka 0,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh sebesar 11% terhadap Nilai Perusahaan. Dan sisanya 89% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian selain Struktur Modal dan Profitabilitas faktor eksternal

lain seperti kondisi makro ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter pemerintah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti bermaksud memberi saran kepada pembaca, yakni:

1. Bagi investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan disarankan untuk mempertimbangkan perusahaan dengan Profitabilitas tinggi dan Struktur Modal rendah, karena indikator tersebut mencerminkan kinerja keuangan yang sehat. Perusahaan dengan Profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, sementara Struktur Modal rendah mencerminkan risiko keuangan yang lebih kecil. Dengan demikian, investor dapat lebih selektif dalam memilih saham perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang memiliki prospek nilai perusahaan yang baik di masa depan.
2. Bagi perusahaan terkait, hendaknya menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal untuk menghindari beban bunga yang berlebihan. Selain itu, meningkatkan efisiensi operasional guna memaksimalkan profitabilitas akan memperkuat kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau faktor eksternal lainnya yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, periode penelitian dapat

diperluas atau diperbarui agar hasil analisis lebih representatif terhadap kondisi terkini di pasar modal Indonesia.